

PENAKSIRAN POTENSI DAN PENGHITUNGAN  
ETAT TEBANGAN PADA HUTAN RAKYAT  
DI DUSUN IV, DESA KEJAWAR, KECAMATAN BANYUMAS,  
KABUPATEN BANYUMAS, JAWA TENGAH

Oleh :  
Raden Tria Mijil Putranto<sup>1</sup>  
Rohman<sup>2</sup>  
Wahyu Tri Widayanti<sup>3</sup>

INTISARI

Hutan rakyat dapat menjadi alternatif dalam memenuhi kebutuhan kayu yang semakin meningkat. Oleh karena itu kelestarian hutan rakyat harus dijaga agar dapat menghasilkan produk yang berkesinambungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi kayu, menghitung riap pertumbuhan, menghitung etat tebangan, dan mengetahui tingkat kelestarian pengelolaan hutan rakyat.

Penelitian dilakukan di Dusun IV, Desa Kejawar, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Stratified Random Sampling* berdasarkan strata umur tegakan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan model power untuk menghitung volume pohon jenis sengon laut, metode Von Mantel untuk menghitung etat volume, dan metode Brandis untuk menghitung etat berdasarkan jumlah pohon. Hutan rakyat Dusun IV dikatakan lestari apabila penebangan yang dilakukan oleh masyarakat tidak lebih dari hasil perhitungan etat yang dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui potensi kayu jenis sengon laut di Dusun IV sebesar 72,97 m<sup>3</sup>/ha, jati sebesar 2,57 m<sup>3</sup>/ha, mahoni sebesar 0,15 m<sup>3</sup>/ha, dan campuran sebesar 0,63 m<sup>3</sup>/ha. Riap tegakan jenis sengon laut di hutan rakyat Dusun IV sebesar 697,40 m<sup>3</sup>/tahun. Hasil perhitungan etat dengan pendekatan volume untuk jenis sengon laut sebesar 786,39 m<sup>3</sup>/tahun, jati sebesar 9,24 m<sup>3</sup>/tahun, mahoni sebesar 0,53 m<sup>3</sup>/tahun, dan campuran sebesar 3,41 m<sup>3</sup>/tahun. Hasil perhitungan etat dengan pendekatan jumlah pohon untuk jenis sengon laut sebanyak 2.019 pohon/tahun yang setara dengan 586,36 m<sup>3</sup>/tahun. Masyarakat memanen kayu jenis sengon laut sebesar 516,95 m<sup>3</sup>/tahun. Pengelolaan hutan rakyat di Dusun IV dapat dikatakan lestari karena pemanenan masih di bawah etat.

Kata Kunci : Hutan rakyat, Etat tebangan, Kelestarian

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing I, Staf Pengajar Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing II, Staf Pengajar Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

ESTIMATING OF POTENCY AND ETAT CALCULATION  
AT COMMUNITY FORESTS  
IN DUSUN IV, KEJAWAR VILLAGE, BANYUMAS SUB DISTRICT,  
BANYUMAS DISTRICT, CENTRAL JAVA

By :  
Raden Tria Mijil Putranto<sup>1</sup>  
Rohman<sup>2</sup>  
Wahyu Tri Widayanti<sup>3</sup>

ABSTRACT

Community forests can be an alternative in fulfill wood demand. There for sustainable of community forests must be maintained in order to produce sustainable products. This study aims to determine the potential of timber, calculate the growth increment, felling etat count, and know the level management of community forests.

The study was conducted in Dusun IV, Kejawar Village, District Banyumas, Banyumas regency, Central Java. Sampling was conducted using stratified random sampling based on age strata stands. Data analysis was performed with a model approach to power for calculate volume of *Albazia falcataria*, the method of Von Mantel for calculate felling etat with the approach volume, and method of Brandis for calculate felling etat with the approach number of trees. Forest Kadus IV may say sustainable if trees felling by people no more than the results of calculations performed etat.

Based on the results of this research is the potential of *Albazia falcataria* type in Dusun IV equal to 72,97 m<sup>3</sup>/ha, teak equal to 2,57 m<sup>3</sup>/ha, mahogany equal to 0,15 m<sup>3</sup>/ha, and a mixture equal to 0,63 m<sup>3</sup>/ha. Increment stands of *Albazia falcataria* species in the forest Dusun IV equal to 697,40 m<sup>3</sup>/year. The calculation result etat with the volume approach for the type of registration *Albazia falcataria* equal to 786,39 m<sup>3</sup>/year, teak equal to 9,24 m<sup>3</sup>/year, mahogany equal to 0,53 m<sup>3</sup>/year, and a mixture equal to 3,41 m<sup>3</sup>/years. The calculation result etat with the approach of the number of trees for as many as 2.019 species of *Albazia falcataria* per year which is equivalent of 586,36 m<sup>3</sup>/year. Society harvest the wood species of *Albazia falcataria* equal to 516,95 m<sup>3</sup>/year. Management of community forests in Dusun IV can be called sustainable because harvesting is still less than etat calculation.

Keywords : Community forests, Etat felling, Sustainable

---

<sup>1</sup>Student of Forest Management, Faculty of Forestry Gadjah Mada University

<sup>2</sup>Lecturer of Forest Management, Faculty of Forestry Gadjah Mada University

<sup>3</sup>Lecturer of Forest Management, Faculty of Forestry Gadjah Mada University